

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research ) penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan

Mc Niff (Hermawan, dkk ,2010:87) yang memandang bahwa PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan . Dalam penelitian tindakan kelas guru, dapat melihat, merasakan, menghayati apakah praktek-praktek pembelajaran selama ini dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi. Kalau tidak maka guru dapat merumuskan tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melalui prosedur Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian yang dilakukan di kelas V SDIT Daarul Hikmah ini didasarkan pada masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada dasarnya semua penelitian selalu berupaya untuk memecahkan suatu problema. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problema yang harus di pecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Bila tujuan tersebut tercapai ,maka guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktek pembelajaran secara reflektif. Dengan demikian, PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan di kelas.

## **B. Model Penelitian**

Adapun desain Penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Hermawan, dkk, 2010: hal 141) yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi kemudian dilanjutkan dengan

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perencanaan kembali. Desain model Kemmis dan Mc Taggart ini pada hakikatnya berupa untaian–untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang–ulang, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya. Kemmis dan Mc Taggart menggunakan model yang dikenal sistem spiral refleksi diri yang merupakan dasar untuk suatu ancap – ancap pemecahan masalah. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan bentuk desain sebagai berikut:



Observasi ( pengamatan )

Refleksi ( Reflection)

### **Gambar 1.1**

#### **Model Desain Kemmis dan Mc Taggart**

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dipaparkan mengenai tahapan PTK model spiral tersebut

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Merupakan kegiatan yang disusun sebelum menerapkan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa sekitar proklamasi RI siswa kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Di dalamnya berisi bukti yang akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan pemecahan masalah, tindakan–tindakan untuk memperbaiki program pembelajaran, metode dan alat yang digunakan, serta rencana dan teknik pengolahan data.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Merupakan langkah – langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah di susun, menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI siswa kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Metode inkuiri tidak bisa berdiri sendiri dalam hal ini untuk mencari dan menemukan sebuah konsep harus

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dibantu dengan metode lain diantaranya dengan metode diskusi, bermain peran dan media gambar.

### **c. Observasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari pelaksanaan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI siswa kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur .

### **d. Refleksi**

Kegiatan pengamatan menghasilkan data proses dan hasil pembelajaran. hasil tersebut dianalisis, dan diinterpretasikan. Data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi (renungan) terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil evaluasi dan refleksi dengan bahan pembanding berupa kriteria ketuntasan minimal (KKM), digunakan sebagai bahan untuk merancang kembali pembelajaran berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Refleksi dilakukan melalui proses diskusi tukar pikiran antara guru pengajar yang merangkap penulis dan pengamat (observer). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga siklus dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan siklus ini didasarkan pada tingkat keberhasilan dan peningkatan para siswa pada pelaksanaan penggunaan metode inkuiri untuk

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa sekitar proklamasi di SDIT Daarul Hikmah. Adapun pelaksanaan tiap siklus pada pembelajaran peristiwa penting sekitar proklamasi, pelaksanaan dari penelitian ini diawali dengan proses pembelajaran, selanjutnya evaluasi, dan refleksi, yang dilakukan pada setiap siklus.

Berdasarkan observasi awal terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, disusun rencana siklus I. Rencana pembelajaran dibuat dengan menerapkan metode inkuiri, materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI. Dalam perencanaan ditentukan pula alat bantu yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu disiapkan pula alat evaluasi yang akan digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran siklus I, sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, yaitu siswa terlebih dahulu dibentuk lima kelompok yang masing – masing kelompok terdiri dari lima atau enam orang. Dalam kegiatan kelompok siswa diberi Lembar Kerja Siswa yang di dalamnya terdapat beberapa gambar peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI, melalui diskusi kelas siswa akan mencari dan menemukan sendiri lima peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI, diakhir pembelajaran siswa dan guru akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **C. Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Daarul Hikmah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilaksanakan di SDIT DAARUL HIKMAH Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Materi yang difokuskan adalah metode inkuiri dimana siswa dibimbing untuk mencari dan menemukan sebuah konsep yang menjadi bahan pembelajaran. Berdasarkan data pada bulan Desember 2011 data peserta didik yang bersekolah di SDIT Daarul Hikmah adalah sebanyak 117 orang siswa, jumlah kelas satu rumbel dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Tenaga pengajar yang mengajar di sekolah ini sebanyak 12 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang staf TU ditambah satu orang penjaga sekolah. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas lima semester dua tahun pelajaran 2011 sampai 2012. Dimulai pada akhir bulan maret sampai bulan juni 2012. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih empat bulan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tingkat kemampuan siswa kelas lima SDIT Daarul Hikmah dalam pembelajaran peristiwa penting sekitar proklamasi masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas lima.
- b. Peneliti bertugas disekolah ini, sehingga jika terjadi permasalahan di dalam proses pembelajaran, maka peneliti harus menyelesaikan permasalahan tersebut.

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDIT Daarul Hikmah yang terletak di Jalan Pasircina RT 04/RW 01 desa Cipendawa Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2005.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dengan memperhatikan masalah yang dihadapi oleh peneliti, maka dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini peneliti akan menggunakan prosedur berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus, dalam setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Prosedur penelitian ini mengacu pada desain model kemmis dan MC Tegart (1988). Pada akhir pertemuan diharapkan tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan metode inkuiri yang dibantu oleh metode diskusi dan bermain peran. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral refleksi yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Tegart (Hermawan, dkk, 2010:143). Model ini dilaksanakan dalam proses siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur diperoleh dengan mudah karena peneliti merupakan salah satu guru yang mengajar disekolah tersebut.
- b. Observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya kelas lima yang akan dijadikan objek penelitian.

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



- c. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas VI yakni membicarakan siswa yang kesulitan dalam pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih mencakup alat evaluasi yang digunakan.
- e. Menyiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung, dalam hal ini menerapkan metode inkuiri.
- f. Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar kerja siswa, Pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas enam. Apabila disiklus pertama belum menunjukkan peningkatan yang diinginkan, maka akan diperbaiki dengan siklus ke dua dan selanjutnya sampai dengan tujuan yang diinginkan tercapai. Pelaksanaan dari penelitian ini diawali dengan proses pembelajaran, selanjutnya evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus satu antara lain:

### a. Pelaksanaan Siklus I

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan permasalahan yang ada disusun rencana siklus I. Rencana pembelajaran dibuat dengan menerapkan metode inkuiri. Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah lima peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan RI. Dalam perencanaan ditentukan pula alat yang akan digunakan untuk mengamati dan mengukur hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran siklus I, sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu terlebih dahulu siswa dibentuk menjadi lima kelompok yang masing – masing terdiri dari lima sampai enam orang kemudian setiap kelompok diberi lembar kerja siswa yang berisi gambar–gambar peristiwa sekitar proklamasi yang perlu diamati oleh siswa dan sebuah pertanyaan hipotesis agar dicari dan ditemukan cara pemecahan masalahnya. Melalui perpustakaan, buku paket dan lembar kerja siswa, siswa diharapkan akan menemukan sendiri Jawaban dari pertanyaan hipotesis dan menemukan lima peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan RI, kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil penemuannya di depan kelas diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan siklus II

Kegiatan siklus II merupakan lanjutan dari hasil rekomendasi siklus I.

Materi yang dibahas dalam kegiatan siklus II adalah Berita tentang

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kekalahan Jepang. Dalam pembelajarannya untuk melaksanakan inkuiri (Proses Menemukan) maka siswa dibantu dengan metode diskusi dan bermain peran, hasil diskusi dibacakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dan memberikan komentar. Guru mengajak siswa untuk bermain peran. Salah satu kelompok memerankannya dan kelompok lain mengamati, hal ini dilakukan agar siswa mudah dalam memahami sebuah materi, setelah selesai bermain peran. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, kemudian siswa diberi soal evaluasi yang berisi pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

c. Pelaksanaan Siklus III

Kegiatan siklus III merupakan lanjutan dari hasil rekomendasi siklus II. Materi yang dibahas dalam kegiatan siklus III adalah Peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks proklamasi. Dalam pembelajarannya untuk melaksanakan inkuiri (Proses Menemukan) maka siswa dibantu dengan metode diskusi dan bermain peran, hasil diskusi dibacakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dan memberikan komentar. Guru mengajak siswa untuk bermain peran. Salah satu kelompok memerankannya dan kelompok lain mengamati, hal ini dilakukan agar siswa mudah dalam memahami sebuah materi, setelah selesai bermain peran. Guru dan siswa menyimpulkan

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran, kemudian siswa diberi soal evaluasi yang berisi pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

### 3. Tahap Observasi

Peneliti dibantu oleh seorang observer untuk melakukan observasi. Observer diharapkan menemukan temuan-temuan penting selama proses pembelajaran berlangsung agar mempermudah observer dalam melakukan observasi. Observer dibekali lembar observasi untuk kegiatan siswa dan kegiatan guru, lembar catatan lapangan, serta lembar wawancara. Selanjutnya catatan tersebut digunakan sebagai salah satu data yang dianalisis .

### 4. Tahap Refleksi

Kegiatan pengamatan menghasilkan data proses dan hasil pembelajaran. Hasil tersebut dianalisis, dan diinterpretasikan. Data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi (Renungan) terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya secara berkelanjutan. Pada penelitian ini tahap refleksi sangat penting sekali untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI di desa Cipendawa dengan menggunakan metode inkuiri. Refleksi dilakukan setelah peneliti melaksanakan satu tindakan, yang difokuskan pada berbagai aspek

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antara lain kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru selama kegiatan berlangsung, aktivitas siswa dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta catatan lapangan. Refleksi dilakukan untuk menganalisa semua data yang terkumpul dari hasil analisis tersebut, peneliti mengambil kesimpulan yang akan dijadikan dasar untuk membuat rencana tindakan berikutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, Pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar kerja siswa, tes hasil belajar siswa dan kamera photo. Untuk mempermudah dalam memperoleh data terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, yang pada pelaksanaannya menggunakan metode inkuiri, maka diperlukan suatu alat yang berupa instrumen yang digunakan pada saat mengamati pelaksanaan tindakan. Sedangkan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar terhadap materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI di kelas v SDIT Daarul Hikmah.

##### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data informasi yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



kesulitan atau hambatan yang diperoleh siswa dan guru dalam pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan metode inkuiri.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan yang dianggap penting dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Catatan lapangan bermanfaat untuk merekam hal – hal atau kejadian penting yang tidak terekam pada lembar observasi yang dipakai sebagai bahan untuk analisis dan refleksi.

### 4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam LKS ini apakah semua kelompok atau individu dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya, dalam setiap pelaksanaan tindakan, LKS dirancang dan dipersiapkan terlebih dahulu untuk dibahas dan diselesaikan secara bersama – sama dalam kelompok belajarnya (Hermawan, dkk, 2010:276).

### 5. Alat Evaluasi

Alat evaluasi berupa serangkaian soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu yang bertujuan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam indikator yang terdapat dalam rencana atau persiapan pembelajaran yang telah dapat dicapai oleh siswa secara individu

atau setelah melakukan tindakan guru dalam kelas (Hermawan,dkk, 2010:277).

#### 6. Kamera photo

Kamera photo digunakan sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data peneliti. Pengambilan photo dilakukan pada saat guru dan siswa melakukan pembelajaran.

### F. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti, sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes data yang ingin diolah dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari siswa kelas V SDIT Daarul Hikmah.

Sedangkan teknik pengolahan data hasil belajar siswa berupa hasil penilaian proses dan hasil tes tertulis siswa secara individu, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

- a. Teknik pengolahan data untuk nilai proses inkuiri ( menemukan ) secara individu yaitu sebagai berikut :

Aspek yang diamati terdiri dari:

Orientasi, Tanya jawab, Hipotesis, Pengumpulan Data dan Penyimpulan

Neni Mulyani, 2012

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instumen yang terdapat dalam LKS Cari dan temukanlah 5 peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI?

- 1 : Jika siswa Tidak Menemukan
- 2 : Jika siswa Menemukan dengan bimbingan guru
- 3 : Jika siswa Menemukan dari diskusi dengan teman
- 4 : Jika siswa Menemukan Sendiri

b. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data untuk nilai tertulis siswa secara individu yaitu sebagai berikut:

Adapun soal test tertulis adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal berapakah tiga tokoh pergerakan nasional memenuhi undangan jendral tarauchi di Dalat ?
2. Siapakah tiga tokoh pergerakan nasional yang pergi ke Dalat ?
3. Dimana dan tanggal berapakah bom atom pertama dan kedua dijatuhkan?
4. Siapakah tokoh yang dengan sembunyi – sembunyi mendengarkan berita kekalahan jepang ?
5. Pada tanggal berapakah sultan syahrir menemui bung hatta ?
6. Golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu lembaga bakteriologi Pegangsaan Timur yang dihadiri oleh?
7. Ke Kota manakah sukarno dan Hatta diasingkan untuk menjauhkan kedua tokoh tersebut dari pengaruh jepang ?
8. Siapakah yang mengetik ulang naskah Proklamasi ?
9. Dirumah siapakah naskah proklamasi kemerdekaan dirumuskan ?
10. Siapakah yang menjahit sang saka merah putih ?

Pedoman Penskoran

Tertulis : isian = 10 butir soal.

Jawaban isian yang benar diberi nilai 20

sehingga  $10 \times 20 = 200$  dibagi 2 = 100.

Nilai keseluruhan = Jumlah jawaban benar siswa x 20

**Neni Mulyani, 2012**

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut dihasilkan dari tes, kemudian dihitung dengan mencari rata – rata ( $\bar{x}$ ). Untuk mencari rata-rata, menurut Koswara (1993:109). Digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{n}$$

$\bar{x}$  = Rata – Rata Hitung

n = Banyak data

$f_i \cdot x_i$  = Hasil perkalian skor dengan frekuensi yang bersangkutan

Neni Mulyani, 2012

**Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu